

Assalamu'alaikum Wr.
Wb...

Kelompok 6 :

1. Novi Yanti Senjaya
2. Noviana Budianty
3. Nurani amalia

TATA BAHASA BAKU BAHASA INDONESIA



KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA

Bahasa yang terpenting di kawasan
Republik Indonesia

1. Ikrar Sumpah Pemuda
2. Undang-Undang Dasar 1945

Penting tidaknya suatu bahasa dilihat dari :

1. Jumlah Penutur
2. Luas Penyebaran
3. Peranannya (sebagai sarana ilmu, seni sastra dan pengungkap budaya)

RAGAM BAHASA

1. Ragam bahasa daerah (logat atau dialek)
2. Ragam bahasa menurut pendidikan formal
3. Ragam bahasa menurut sikap penutur
4. Ragam bahasa menurut jenis pemakaiannya
5. Ragam bahasa menurut sarananya
 - a. ragam lisan
 - b. ragam tulisan

BAHASA BAKU

1. Memiliki sifat kemantapan dinamis yang berupa kaidah dan aturan yang tetap
2. Sifat kecendekiannya
3. Proses pembakuan sampai taraf penyeragaman kaidah

FUNGSI BAHASA BAKU

1. Fungsi pemersatu
2. Fungsi pemberi kekhasan
3. Fungsi pembawa kewibawaan
4. Fungsi sebagai kerangka acuan

BAHASA YANG BAIK dan BENAR

1. Bahasa yang baik
2. Bahasa yang benar

BEBERAPA PENGERTIAN TENTANG BERBAGAI BUNYI

1. Fonem, Alofon, Grafem
2. Gugus dan Diftong
3. Fonotaktik

Beberapa Pengertian Tentang Pembentukan Kata

1. Morfem, Alomorf, dan (Kata) Dasar
2. Analogi
3. Proses Morfofonemik
4. Afiks, Prefiks, Sufiks, Infiks, dan Konfiks
5. Afiks Homofon
6. Verba Transitif dan Taktransitif

Beberapa Pengertian Mengenai Kalimat

1. Fungsi Sintaksis
2. Kategori Sintaksis
3. Peran Semantik
4. Macam Ragam Kalimat
 - a. kalimat tunggal
 - b. kalimat majemuk
5. Kalimat Majemuk Bertingkat

Beberapa pengertian Mengenai Wacana

1. Wacana
2. Kohesi dan Koherensi
3. Deiksis
4. Anafora dan Katafora
5. Kondruksi Endosentrik dan Eksosentris
6. Pengacuan dan atau Referensi

Beberapa Pengertian Tentang Bunyi Bahasa

1. Bunyi yang Dihasilkan oleh Alat Ucap
2. Vokal dan Konsonan
3. Diftong
4. Gugus Konsonan
5. Fonem dan Grafem
6. Fonem Segmental dan Suprasegmental
7. Suku Kata

Bunyi Bahasa dan Tata Bunyi Bahasa Indonesia

1. Vokal dalam Bahasa Indonesia
2. Konsonan dalam Bahasa Indonesia
3. Ciri Suprasegmental dalam Bahasa Indonesia

Vokal dalam Bahasa Indonesia

Fonem vokal dalam bahasa Indonesia berjumlah enam, yakni [a], [i], [u], [é], [o], dan [e] (Marsono dalam Novi Resmini, 2006: 33)

Cara Penulisan Vokal

Penulisan vokal bahasa Indonesia berkenaan dengan fonem vokal itu sendiri adalah sebagai berikut.

- Fonem /a/ ditulis dengan huruf *a* sehingga fonem selalu ditulis dengan huruf itu.
- Fonem /e/ dan /é/ diwakili oleh huruf *e*.
- Fonem /u/ diwakili oleh huruf *u*
- Fonem /i/ diwakili oleh huruf *i*
- Fonem /o/ diwakili oleh huruf *o*

Sedangkan untuk penulisan diftong /ay/, /aw/, dan /oy/ masing-masing ditulis dengan huruf *ai*, *au*, dan *oi*.

Konsonan dalam Bahasa Indonesia

Pembentukan konsonan didasarkan pada empat faktor, yakni daerah artikulasi, cara artikulasi, keadaan pita suara, dan jalan keluarnya udara. Berikut ini klasifikasi konsonan tersebut:

- Berdasarkan daerah artikulasi : konsonan bilabial, labio dental, apikodental, apikoalveolar, palatal, velar, glotal, dan laringal;
- Berdasarkan cara artikulasi : konsonan hambat, frikatif, getar, lateral, nasal, dan semi-vokal;
- Berdasarkan keadaan pita suara : konsonan bersuara dan konsonan tak bersuara;
- Berdasarkan jalan keluarnya udara : konsonan oral dan konsonan nasal.

Struktur Suku Kata, Kata, dan Gugus Konsonan

Kata dalam bahasa Indonesia terdiri atas satu suku kata atau lebih misalkan *ban*, *bantu*, *membantu*, *memperbantukan*. Betapapun panjangnya suatu kata, wujud suku yang membentuknya mempunyai struktur dan kaidah pembentukan yang sederhana. Berikut adalah sebelas macam pola suku kata yaitu sebagai berikut.

- V *a-mal, tu-a*
- VK *ar-ti, ber-il-mu*
- KV *pa-sar, ka-il*
- KVK *pak-sa, pe-san*
- KVKK *teks-til, mo-dern*
- KVKKK *krops*
- KKV *slo--gan, kon-tra*
- KKVK *trak-tor, kon-trak*
- KKKV *stra-te-gi, stra-ta*
- KKKVK *struk-tur*
- KKVKK *kom-pleks*

Pemenggalan Kata

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemenggalan kata. Pemenggalan kata merujuk pada kata sebagai satuan tulisan, sedangkan penyukuan kata berkaitan pada kata sebagai satuan bunyi bahasa. Pemenggalan tidak selalu berpedoman pada lafal kata.

Ciri Suprasegmental dalam Bahasa Indonesia

- 1. Peranan Ciri Suprasegmental**
- 2. Intonasi dan Ritme**

Peranan Ciri Suprasegmental

Fonem vokal dan konsonan merupakan fonem segmental karena dapat diruas-ruas. Fonem tersebut biasanya terwujud bersama-sama dengan ciri suprasegmental seperti tekanan, jangka dan nada. Di samping ketiga ciri itu, pada untaian terdengar pula ciri suprasegmental lain, yakni intonasi dan ritme.

Intonasi dan Ritme

Harus dapatlah dibedakan antara pengertian intonasi dan pengertian ritme. Ritme adalah cepat lambatnya untaian tuturan yang ada dalam suatu bahasa. Sedangkan intonasi merupakan urutan pengubahan nada dalam untaian tuturan yang ada dalam suatu bahasa.